

UNION FIRSTS

Ratusan Warga Hadang dan Halau Aksi Unjuk Rasa di Kantor Desa Buntu Pane

Edward Banjarnahor - ASAHAN.UNIONFIRSTS.COM

Oct 10, 2024 - 19:40

bermaksud dan merencanakan Aksi Unjuk Rasa pada :

| | |
|----------------------|---|
| Hari/Tanggal | : Kamis, 10 Oktober 2024 |
| Waktu dan Lamanya | : 10:00 Wib - Selesai |
| Tempat | : Kantor Desa Buntu Pane, Kantor Camat Buntu Pane dan Kantor Mapolres Asahan |
| Titik Kumpul | : Tugu Garuda Universitas Asahan |
| Rute | : Titik Kumpul Menuju Kantor Desa Buntu Pane, Kantor Camat Buntu Pane dan Mapolres Asahan |
| Alat Peraga | : Mobil Komando, Karton Selebaran, Pengeras Suara, Kerenda Mayat, Spanduk dan Kain Kafan |
| Jumlah Massa | : 100 Orang |
| Koordinator Lapangan | : Fahrizal Budi Siregar |
| Penanggung Jawab | : Dimas Nurul Kalbuadi |

Maksud dan tujuan menyatakan sikap dan tuntutan sebagai berikut :

1. Mendesak Kades Buntu Pane Manten Simbolon mundur dari jabatan karena tidak Becus dalam menjalankan tugas
2. Mendesak Badan Permusyawaratan Desa (BPD) segera memberhentikan Manten Simbolon selaku Kepala Desa Buntu Pane
3. Meminta Camat Buntu Pane Jutawan Sinaga untuk bertanggung jawab terhadap persoalan yang terjadi karena kami menduga Camat Buntu Pane melakukan Kongkalikong dengan Manten Simbolon
4. Meminta Kapolres Asahan AKBP. Afdhal Zunaidi SIK.MM.MH segera memanggil dan memeriksa Kades Buntu Pane Manten Simbolon atas penggunaan Dana Desa pada Tahun 2019 sampai 2024 karena kami menduga Dana Desa tersebut menjadi Ajang Korupsi dan pemuas Nafsu Pribadi Manten Simbolon.

ASAHAN, Aksi unjuk rasa yang mengatasmakan (DPP PENA) Pemuda dan Mahasiswa Aktivistis Sumatera Utara lakukan unjuk rasa di kantor Desa Buntu Pane, Kecamatan Buntu Pane, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Yang mana sebelumnya pengunjukrasa telah mengantongi izin untuk melakukan aksi dan pemberitahuan jadwal (waktu) berunjuk rasa.

Namun di kantor Desa Buntu Pane telah dipenuhi dengan masyarakat yang

menolak aksi unjukrasa tersebut.

Beberapa masyarakat dan anggota BPD Desa Buntu Pane kepada awak media mengatakan bahwa apa yang dituduhkan kepada Kepala Desa Buntu Pane, Manten Aperi Simbolon yang menggunakan dana desa untuk kepentingan pribadi tidak berdasar dan tidak benar.

"Itu tidak benar dan tidak mendasar, apa yang dituduhkan kepada Kades Manten Aperi Simbolon oleh surat Pemuda dan Mahasiswa Aktivis Sumatera Utara, kami masyarakat menolak dan membubarkan aksi tersebut, karena mereka tau apa, kami masyarakat yang mengetahui Dana Desa itu diperuntukkan untuk apa", tegas Sitompul salah seorang pengurus BPD Desa Buntu Pane di lokasi Kantor Desa Buntu Pane, pada Kamis, (10/10/2024).

Pasca dibubarkannya aksi demo tersebut Kepala Desa Buntu Pane Manten Aperi Simbolon kepada wartawan dan Forkopimcam yang hadir mengatakan bahwa masyarakat yang hadir tidak diakomodir, masyarakat hadir dengan sukarela dan spontan.

"Masyarakat hadir dengan spontan dan suka rela, tidak ada kami akomodir, masyarakat Desa Buntu Pane merasa kepala desanya dituduh yang tidak tidak dan tak berdasar", ucapnya.

Manten juga mengucapkan terimakasih kepada Camat Buntu Pane, personel Polres Asahan dan Kapolsek Prapat janji untuk pengamanan, sehingga keadaan yang nyaris bentrok antara warga dan aktivis dapat terkendali sehingga keadaan aman dan kondusif.

Manten menambahkan bahwa Kapolsek dan Camat menjamin di depan masyarakat bahwa perera pengunjuk rasa tidak akan datang lagi. Manten juga menambahkan bahwa aksi unjuk rasa ini diduga telah ditunggangi dan berbau politis. EDWARD BANJARNAHOR